

VISUALISASI BENTUK MAHKOTA KERAJAAN DI JAWA BARAT DALAM KARYA VIDEO ART

VISUALIZATION OF KINGDOM CROWNS IN WEST JAVA IN VIDEO ART

Dzikry Aghitsna Maulana¹, Teddy Ageng Maulana², Ranti Rachmawanti³

^{1,2,3} *Seni Rupa, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*
dzikryaghitsna@student.telkomuniversity.ac.id, teddym@telkomuniversity.ac.id,
rantirach@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Kerajaan Sunda merupakan kerajaan kuno yang lokasinya terdapat di kawasan Jawa bagian Barat. Berdasarkan sumber sejarah yang ada, salah satu kerajaan yang merdeka dan berdaulat penuh tidak berada di bawah -payung kekuasaan Majapahit yang berkembang dalam periode yang sama yaitu kerajaan sunda . Penelitian terhadap perkembangan kerajaan Sunda sebenarnya telah dilakukan oleh banyak peneliti, Namun penelitian terhadap struktur perwilayahan dan benda-benda pusaka kerajaan tersebut secara khusus belum pernah dilakukan hingga saat ini. Berdasarkan beberapa sumber tertulis terpilih, laporan orang-orang kerajaan sunda memiliki banyak sekali benda pusaka peninggalannya seperti benda pusaka mahkota yang sudah jaman dahulu di buat dan di gunakan sebagai salah satu simbol kekuasaan yang dapat di gunakan oleh seorang raja terdahulu selain itu mahkota juga di gunakan sebagai penutup kepala seorang raja. Akan tetapi saat ini keberadaan benda-benda pusaka tersebut perlahan mulai menghilang akibat korosi dan kemakan oleh usia dari benda tersebut oleh karena itu penulis ingin mengamankannya dalam usaha mendigitalisasikannya kedalam sebuah karya video art agar benda-benda pusaka terutama mahkota tersebut tidak akan hilang karena datanya sudah ada di dalam dunia digital. Dalam proses mendigitalisasikannya butuh beberapa data yang harus di siapkan seperti pengambilan foto dan video secara langsung kemudian penggunaan aplikasi editing yang tepat agar dapat menghasilkan sebuah karya video art yang bagus dan dapat di nikmati

Kata kunci: 1. kerajaan di jawa barat 2. Mahkota 3. video art

Abstract: The Kingdom of Sunda is an ancient kingdom located in the western part of Java. Based on existing historical sources, one of the independent and fully sovereign kingdoms was not under the umbrella of Majapahit power which developed in the same period, namely the Sundanese kingdom. Research on the development of the Sunda kingdom has actually been carried out by many researchers. However, research on regional structures and royal heritage objects in particular has never been carried out until now. Based on several selected written sources, reports that the people of the Sunda kingdom have a lot of heirlooms, such as crown heirlooms that have long been made and used as a symbol of power that could be used by a previous king besides that the crown was also used as a head cover for a sense. However, nowadays the existence of these heirlooms is slowly disappearing due to corrosion and age-related objects, therefore the author wants to secure them in an effort to digitize them into a video art work so that the heirlooms, especially the crown, will not be lost because the data is already exist in the digital world.

In the process of digitizing it, it takes some data that must be prepared, such as taking photos and videos directly, then using the right editing application in order to produce a good and enjoyable video art work.

Keywords: 1. *kingdom in West Java* 2. *Crown* 3. *video art*

PENDAHULUAN

Jawa Barat di kenal dengan kekayaan warisan budaya serta benda peninggalan kuno dari kerajaan yang ada di Jawa Barat terdahulu seperti Keris, Pakaian adat dan Mahkota yang di yakini hingga saat ini oleh masyarakat setempat bahwa benda itu merupakan suatu benda sakral yang wajib di jaga sehingga banyak masyarakat yang mengikuti upacara khusus dalam prosesi pensucian benda-benda sakral tersebut. Akan tetapi di jaman sekarang ini banyak generasi muda kita yang perlahan tidak menyukai benda-benda bersejarah seperti itu sehingga sangat berpotensi untuk hilang serta musnahnya benda-benda bersejarah itu apabila generasi anak cucu kita nanti tidak di ajarkan untuk menyukai benda-benda bersejarah.

Benda-benda bersejarah itulah yang asal mula terbentuknya dari para bagsawan terdahulu dengan mereka meninggalkan bukti dari peninggalan kerajaan kuno yang pernah ada. Di kawasan Nusantara sendiri terutama di wilayah Jawa banyak sekali kerajaan yang ada, mulai dari kerajaan Hindu Budha yang masuk di Kawasan Jawa kemudian ia masuk ke Jawa bagian Barat sehingga pada masyarakat Jawa bagian Barat sering menyebutnya Kerajaan Sunda. Ada beberapa kerajaan yang letaknya berada di kerajaan sunda seperti kerajaan: Kerajaan Tarumanagara, Kerajaan Galuh, Kerajaan Padjajaran. Tiga kerajaan itu merupakan turunan dari Kerajaan Tarumanegara yang tercatat sebagai kerajaan tertua di jawa barat.

Sehingga ketiga kerajaan itulah yang banyak meninggalkan benda bersejarah yang hingga saat ini masih di jaga dan mungkin beberapa masih eksistensi keberadaannya, seperti salah satu peninggalan benda pusaka kunonya yaitu Mahkota. Mahkota saat ini masih terjaga dan di sucikan kesakralannya oleh beberapa daerah yang terdapat benda pusaka tersebut. karen Mahkota sendiri memiliki banyak unsur perbedaaan di setiap wilayahnya seperti unsur *cultural*

universals yaitu unsur yang meliputi: unsur teknologi, unsur peralatan hidup, unsur mata pencaharian, unsur sistem kemasyarakatan, unsur bahasa, unsur kesenian, unsur sistem pengetahuan dan unsur religi. (Soekanto, 1990: 193).

Dari berbagai perbedaan unsur tersebut terkadang perawatan Mahkota juga harus berbeda-beda tergantung adat dan kebiasaan yang ada di wilayah tersebut. karena benda pusaka kuno sangatlah rapuh jika pengurus benda tersebut tidak mau merawatnya dengan tata cara yang benar.

Selain unsur tersebut keanekaragaman yang ada di setiap daerah juga akan menyebabkan adanya perbedaan terhadap jenis dan motif Mahkota, termasuk juga terhadap pakaian adat, yang biasa digunakan sebagai penutup anggota badan sesuai aturan-aturan yang berlaku oleh masyarakat setempat. (Wahab, 2014: 10)

Karena di setiap daerah pasti keanekaragaman akan terus bertumbuh sesuai dengan kemajuan jaman seperti jaman Kerajaan Tarumanagara ia masih sangat kental dengan kepercayaan mengenai agama Hindu sehingga bentuk dari Mahkota kerajaan tersebut masih ada unsur dengan kepercayaan agama Hindu. akan tetapi di zaman Kerajaan Padjajaran dan Kerajaan Galuh keanekaragamannya bentuk Mahkotanya sedikit berbeda karena mayoritas penduduknya sebagian sudah banyak yang memeluk agama Islam.

Sehingga dapat kita amati perbedaan bentuk mahkota dari ketiga kerajaan tersebut Dari perbedaan unsur dan keanekaragaman yang ada, dapat kita perhatikan bahwa bentuk dari Mahkota tersebut bermacam-macam akan tetapi ada juga kesamannya.

Berdasarkan ketiga mahkota tersebut menjelaskan model perbedaan bentuk mahkota dapat tergantung pada perbedaan antarbudaya, yaitu proses akulturasi di mana budaya di jaman kerajaan tarumanegara dan budaya di jaman kerajaan padjajaran serta budaya di jaman kerajaan galuh direpresentasikan dengan proses akulturasi, budaya baru muncul sebagai hasil bentuk perbedaan antar mahkota kerajaan tarumanegara dan kerajaan padjajaran serta kerajaan galuh pun berbeda bentuknya akan tetapi terdapat perjumpaan diantara ketiga bentuk mahkota tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat berbagai macam perbedaan dan persamaan untuk yang terjadi di berbagai situasi, yaitu karena adanya interaksi antara orang-orang yang berbeda latar belakang budayanya. Sadono, S., & Endriawan, D. (2021)

Dari situlah penulis menemukan ide bahwa benda pusaka yang berbentuk mahkota tersebut harus kita lestarikan dengan cara memvisualisasikan ke dalam sebuah video, selain itu tugas seorang seniman ialah harus mampu memberi tantangan serta batasan atas definisi karyanya sendiri sehingga di harapkan nanti agar tujuan memvisualisasikan tersebut tidak keluar dari jalur maksud dan tujuan awal seniman dalam pengkayaan serta dasar dari keilmuan yang seorang seniman miliki. (Marthalia Fajri Sidharta dkk, 2022)

Karena jika kita tidak melestarikannya, Mahkota tersebut akan rapuh dan hilang di telan waktu. Mungkin beberapa dari pihak Keraton yang menyimpan benda Mahkota tersebut sudah menduplikasikan bentuk dari Mahkotanya dengan bahan yang lebih tahan lama saat ini. akan tetapi jarang sekali untuk membuat sebuah karya dari bentuk Mahkota yang ada. Khususnya penulis ingin membuat suatu karya *video art* dari bentuk Mahkota yang ada di kerajaan Jawa Barat yaitu pergabungan antara Mahkota Kerajaan Tarumanagara dengan Kerajaan Galuh dan Kerajaan Padjajaran.

Selain itu ada urgensi yang harus kalian ketahui yaitu dimana Benda Pusaka yang berbentuk Mahkota sangat sulit kita temui keaslian sumber datanya di era digital ini kerna banyak sekali jaman sekarang para pembuat berita hoaks dan sangat sulit untuk kita kepercayai kebenarannya. Selain itu para pustakawan dan para peneliti jarang menduplikasikan mengenai keberadaan benda tersebut di Dunia digital saat ini terutama mengenai bentuk Mahkota dari kerajaan kuno di Jawa Barat.

kemudian juga anak jaman sekarang sudah banyak yang tidak suka dengan hal-hal kuno karena mereka asik dengan berkembang jaman saat ini serta ada juga masyarakat kita yang malah menjual benda tersebut keluar Negeri. sehingga

bahaya jika kita sampai melupakan Benda Pusaka yang paling berharga dari jaman Kerajaan dahulu yaitu Mahkota.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas serta memudahkan pembahasan selanjutnya, maka dirumuskan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana visualisasi bentuk Mahkota Kerajaan di Jawa Barat dalam karya *video art*?

Batasan Masalah

Batasan dalam karya ini adalah sebagai berikut :

1. Membahas bentuk dari Mahkota
2. Medium yang digunakan yaitu: Foto, Video, Suara
3. Visualisasinya menggambarkan bentuk dari Mahkota

Tujuan Berkarya

Tujuan berkarya sebagai :

1. memvisualisasikan bentuk Mahkota yang ada di Jawa Barat dalam karya *video art*

PROSES PENGKARYAAN

Pra produksi

Pada tahap ini penulis ingin menggambarkan berbagai jenis Ornamen Mahkota diantaranya: terdapat uliran di bagian luar Mahkota kemudian ada batu Giok di tengah ornamen bagian luar, selain itu di bagian luar Mahkota di lapisin emas dan bahan kuningan lainnya kemudian di bagian dalam Mahkota terdapat kain hitam yang bahan dasar nya berupa file video dan foto yang sebagian penulis ambil sendiri datanya sebagian juga ada yang penulis ambil dari internet. Sehingga nanti dapat di olah menjadi sebuah *Video Art* dari bentuk detail dari Mahkota tersebut.

Sketsa bentuk asli Mahkota di Jawa Barat

1. Mahkota Binokasih

2. Mahkota Galuh Haur Kuning
3. Mahkota Kartanagara

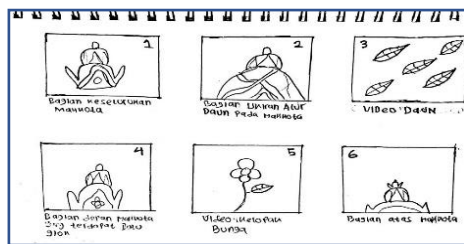


Gambar III.1 Gambar Mahkota

(Sumber: Internet,2023)

Story board

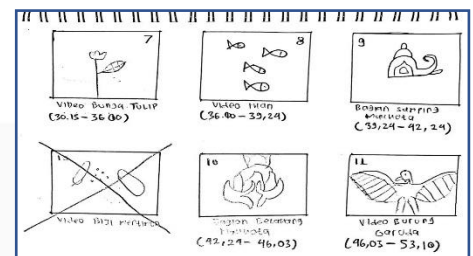
Story board



Gambar III.2 Gambar scane 1-6.

Scane 7-12

(Sumber: foto pribadi)
pribadi)



Gambar III.3 Gambar

(Sumber: foto

Scane video

Urutan scane video

Scane 1

Menampilkan seluruh tampilan Mahkota

Time line 00,00 – 07,14

Scane 2

Menampilkan bagian Uliran Daun

Time line 07,14 - 10,10

Scane 3

Menampilkan Video Daun

Time line 10,10 - 14,15

Scane 4

Menampilkan bagian depan Mahkota

Time line 14,15 – 20,20

Scane 5

Menampilkan video Kelopak Bunga

Time line 20,20 - 26,05

Scane 6

Menampilkan bagian atas Mahkota

Time line 26,05 – 30,15

Scane 7

Menampilkan video Bunga Tulip

Time line 30,15 – 36,00

Scane 8

Menampilkan video Ikan

Time line 36,00 – 39,24

Scane 9

Menampilkan bagian samping Mahkota

Time line 39,24 – 42,24

Scane 10

Menampilkan bagian belakang Mahkota

Time line 42,24 – 46,03

Scane 11

Menampilkan video Burung Garuda

Time line 46,03 – 53,10

Shotlist

Daftar tabel III.1 tabel shoot list scane 1-6

scane	Shot	Description
1	Zoom out,zoom in, pan right	Bagian keseluruhan Mahkota
2	Ektrim close up, pan right	Bagian ukiran Daun

3	Mid shot, tilt up, tilt down	Video Daun
4	Medium shot, zoom out, tilt down, zoom in	Bagian depan Mahkota
5	Medium shot	video kelopak Bunga
6	Ektrim shot, tilt down	Bagian atas Mahkota

(Sumber:Dokumen pribadi)

Daftar tabel III.2 tabel shoot list scene 7-11

scane	Shot	Description
7	Medium shoot, Pan right	Video Bunga Tulip
8	Medium shot	Video Ikan
9	Pan right	Bagian samping Mahkota
10	Tilt up	Bagian belakang Mahkota
11	Medium shot	Video Burung Garuda

(Sumber:Dokumen pribadi)

Produksi

Proses pengumpulan data di Museum Prabu Geusan Ulun

Pada tahap ini mulai proses pembuatan video dengan cara pertama yaitu penulis mengambil data video tentang Mahkota dari museum prabu geusan ulun. Disana penulis menyiapkan lighting,kamera dan juga tripod agar mempermudah dalam proses pengambilan data nya.



Gambar III.4 Pengambilan data Mahkota di Museum Prabu Geusan Ulun
(Sumber: foto pribadi)

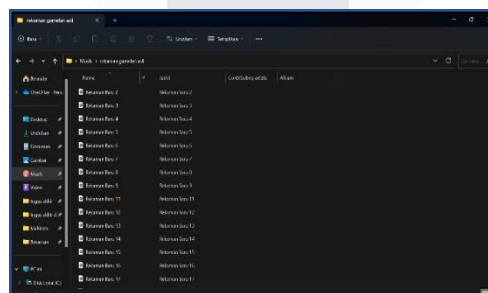
Kemudian setelah itu penulis juga mengumpulkan beberapa file rekaman suara gamelan dari alat musik gamelan yang berada di Ruang Gamelan museum prabu geusan ulun menggunakan aplikasi perekam audio di ponsel.



Gambar III.5 Pengambilan data suara gamelan
(Sumber: foto pribadi)

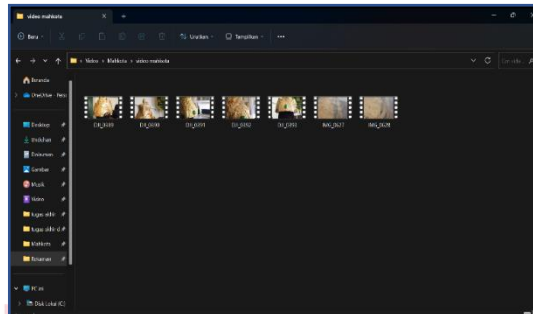
Penulis awal mula melakukan pengambilan data tersebut dilakukan pada tanggal 31 maret tahun 2023 dengana bersama teman-teman penulis guna membantu dalam mengumpulkan beberapa data yang di perlukan oleh penulis.

Setelah data yang di perlukan oleh penulis dari Museum Prabu Geusan Ulun lengkap penulis memindahkan data tersebut ke laptop dalam satu folder sendiri file audio yang sudah di rekam di ponsel penulis di pindahkan menggunakan format mp3



Gambar III.6 file penyimpanan audio
(Sumber: foto pribadi)

Kemudian untuk data video Mahkota nya penulis membuat satu folder lagi khusus untuk data video Mahkotanya dengan menggunakan format mp 4 agar dapat di olah menjadi karyanya lebih mudah.

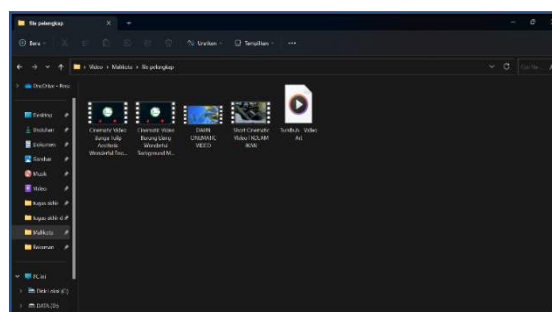


Gambar III.7 file penyimpanan video
(Sumber: foto pribadi)

Di dalam produksi pengambilan data ini penulis mengalami sedikit kendala yaitu dimana data asli yang dapat penulis rekam sendiri itu terhalang oleh perlingkungan kaca yang kotor sehingga sangat sulit untuk mendapatkan hasil gambar yang jernih. Akan tetapi penulis berhasil meminta data video dari pengurus museum tersebut sehingga data yang di peroleh oleh penulis berhasil dengan keinginan awal penulis yaitu mendapatkan data yang asli dan jernih kualitas gambarnya sehingga memudahkan penulis untuk mengolah data tersebut.

Proses pengumpulan data pelengkap

Selanjutnya penulis membutuhkan data pelengkap yang sesuai dengan story board awal yaitu membutuhkan visualisasi dari dedaunan kemudian juga bunga ada pula visualisasi dari bentuk ikan dan ada juga bentuk hewan sehingga penulis memutuskan guna mempersingkat waktu penulis beberapa video tersebut ada yang mengambil dari internet dan ada juga yang mengambil data videonya sendiri. Kemudian data tersebut di jadikan satu lagi oleh penulis guna memudahkan penulis dalam mencari file tersebut.



Gambar III.8 file penyimpanan file pelengkap
(Sumber: foto pribadi)

Setelah semua data sudah terkumpul penulis mulailah ke proses pengeditan karya akhir, didalam proses pengeditan sendiri ada beberapa hal yang harus di perhatikan yaitu hal ketajam sebuah video lalu kejelasan dalam sebuah audio juga wajib di fokuskan agar hasil yang di inginkan sesuai dengan keinginan penulis.

Pasca Produksi

Proses pasca produksi ini penulis mengawalinya dengan proses mengedit sebuah data dari rekaman gamelan yang diolah menjadi back sound dalam karyanya kemudian di teruskan dengan proses editing di setiap bagian video karyanya tersebut.

Proses editing audio

Proses editing audionya penulis menggunakan aplikasi audio Bandlab di aplikasi tersebut kita dapat melakukan editing dengan menggunakan file audio apa saja seperti yang penulis lakukan menggunakan format audio Mp3 dan format Recording dari hp Iphone

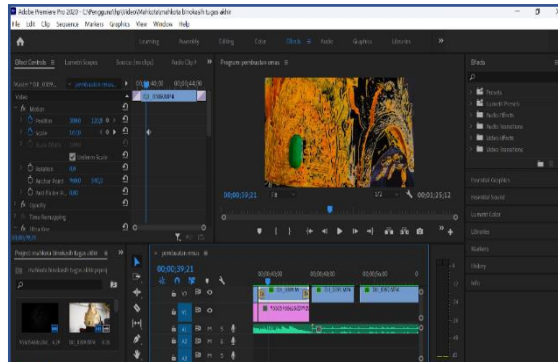


Gambar III.9 aplikasi editing Sound Art
(Sumber: foto pribadi)

Dalam progres editing audio data yang saya ambil dari recording langsung dengan alat gamelan di Museum Prabu Geusan Ulun di padukan dengan suara sekitar dan bunyi suara waktu. Kemudian hasil suaranya yang telah masuk dalam aplikasi bandlab di potong di sesuaikan dan ada juga yang di mainkan kecepatan durasinya serta pembalikan arah dari suara aslinya.

Proses editing pembuatan *Video Art* Mahkota

Scane 1 (menampilkan bentuk Mahkota secara keseluruhan)

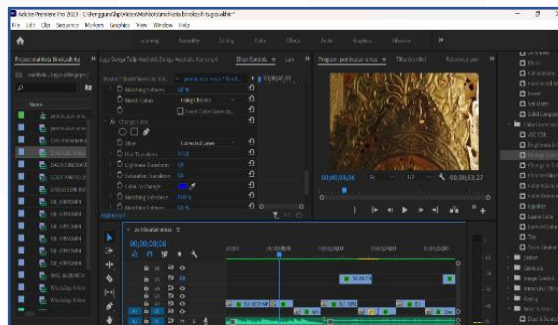


Gambar III.10 video scane 1
(Sumber: foto pribadi 2023)

Time line (00,00-07,14)

Dalam proses pembuatan karya Mahkota ini menggunakan aplikasi Adobe Premier Pro dan menggunakan *color grading* serta *effect ultra key* dan *wrap stabilizer*. serta di percantik dengan animasi dari beberapa kandungan data pelengkap lainnya di masukan kedalam proses editing tersebut.

Scane 2 (bagian ukiran alur daun pada mahkota)

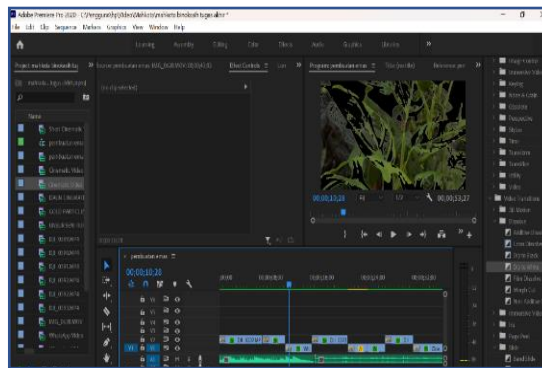


Gambar III.11 video scane 2
(Sumber: foto pribadi 2023)

Time line (07,14-10,10)

Proses scane 2 penulis lebih ke hasil videonya di lebih ke fokus kan pada bentuk uliran daun yang ada pada bentuk Mahkota tersebut dengan menggunakan tektit pengambilan video *extream close up*.

Scane 3 (video daun)

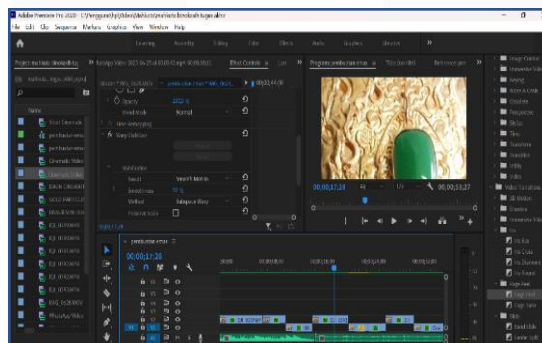


Gambar III.12 video scane 3
(Sumber: foto pribadi 2023)

Time line (10,10-14,15)

Dalam video scane 3 penulis ingin mengvisualisasikan bentuk daun janda bolong dengan menggunakan *effect color keying* dan permainan *opacity* sehingga dapat menghasilkan gambar yg mirip dengan bentuk uliran daun pada lapisan luar Mahkota tersebut.

Scane 4 (bagian depan Mahkota)

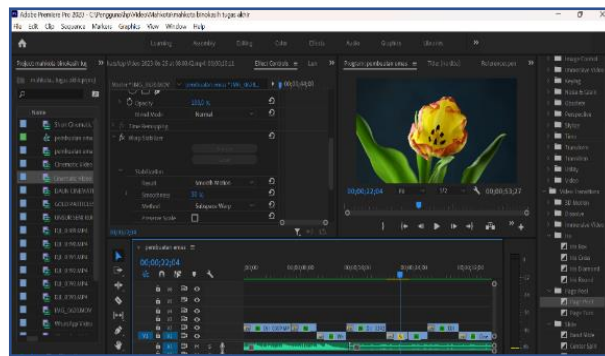


Gambar III.13 video scane 4
(Sumber: foto pribadi 2023)

Time line (14,15-20,20)

Dalam scane 4 ini penulis lebih fokus untuk memvisualisasikan bagian depan Mahkota dengan tektik *ektrim shot* karena di bagian tersebut terdapat batu giok yang di alaskan oleh bentuk kelopak bunga.

Scane 5 (video kelopak bunga)

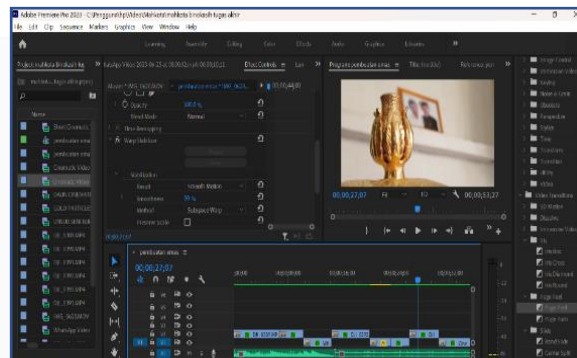


Gambar III.14 video scan 5
(Sumber: foto pribadi 2023)

Time line (20,20-26,05)

Dalam scan 5 ini tampilan yang di visualisasikan yaitu berupa bentuk kelopak bunga yang berada di bagian depan mahkota tersebut yang berfungsi untuk menopang batu gioknya.

Scan 6 (bagian atas Mahkota)

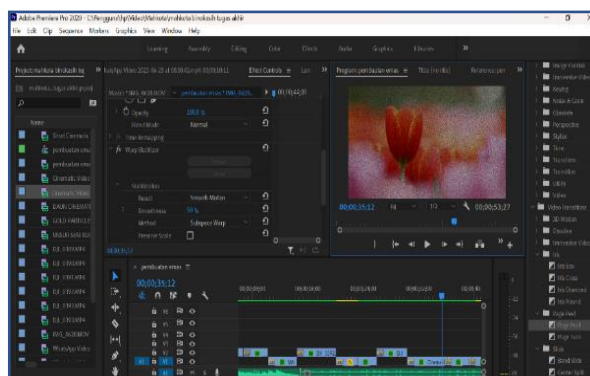


Gambar III.15 video scan 6
(Sumber: foto pribadi 2023)

Time line (20,20 – 26,05)

Dalam scan 6 ini memvisualisasikannya lebih fokus ke bentuk dari bagian atas Mahkota yang berbentuk bunga tulip yang dilapisi emas 18 karat.

Scan 7 (video bunga tulip)

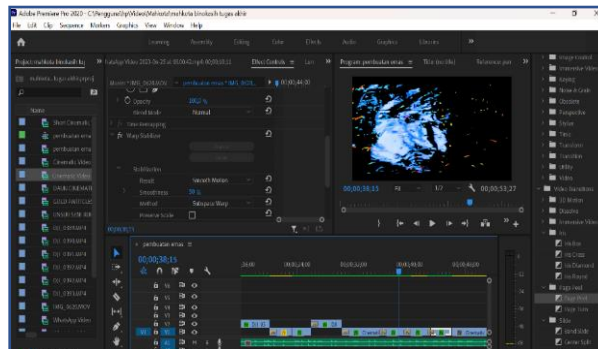


Gambar III.16 video scene 7
(Sumber: foto pribadi 2023)

Time line (30,15 – 36,00)

Dalam bagian ini ini memvisualisasikan bentuk bunga tulip dari bagian atas Mahkota di scene 6. Kemudian di tambahkan *effect noise alfa*.

Scene 8 (video ikan)

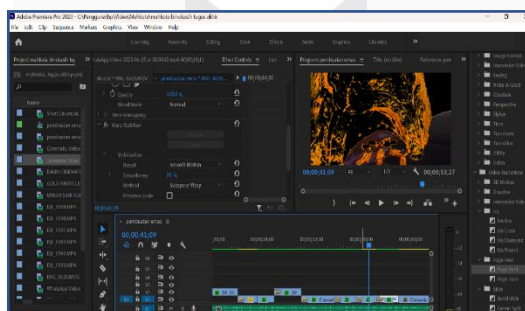


Gambar III.17 video scene 8
(Sumber: foto pribadi 2023)

Time line (36,00 – 39,24)

Di scene ke 8 ini penulis memvisualisasikan bentuk ikan karena di bagian samping terdapat unsur ikan yang ada di bagian luar Mahkota tersebut. Dengan di padukan menggunakan *effect change color* dan *color keying*.

Scene 9 (bagian samping Mahkota)

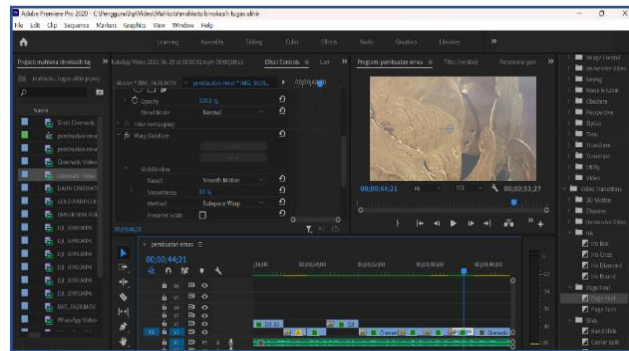


Gambar III.18 video scene 9
(Sumber: foto pribadi 2023)

Time line (39,24 – 42,24)

Bagian samping mahkota tersebut untuk menyatakan bahwa gambar visualisasi ikan tersebut berada di bagian samping Mahkota tersebut.

Scane 10 (bagian belakang Mahkota)

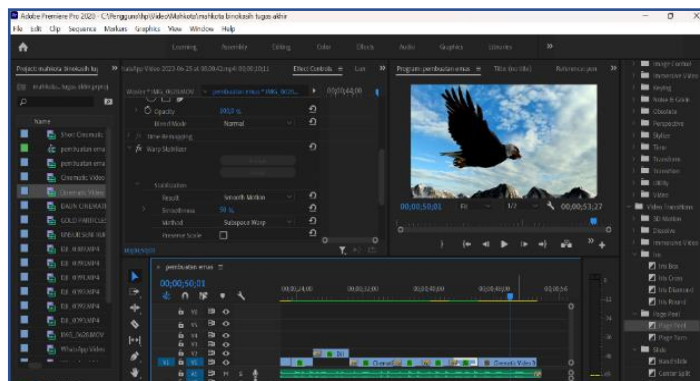


Gambar III.19 video scan 10
(Sumber: foto pribadi 2023)

Time line (42,24 – 46,03)

Pada bagian ini hanya fokus menjelaskan bagian belakang dari Mahkota secara langsung.

Scane 11 (video burung garuda)



Gambar III.20 video scan 11
(Sumber: foto pribadi 2023)

Time line (46,03-53,10)

Dalam bagian scan ini yaitu penutupan dari karya penulis dengan menampilkan video burung garuda yang sedang terbang di mana menjelaskan bahwa suatu karya juga bebas tanpa batasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan karya

Karya *video art* yang berjudul “visualisasi Mahkota” ini memiliki memiliki karakter warna emas selain itu diiringi juga dengan bentuknya sendiri mengikuti Mahkota Batara Indra pada wayang. Tutup kepala sebatas dahi ini memiliki bentuk silinder pada bagian bawahnya. Ujung atas atau kuluk terdapat hiasan dengan kuncup Bunga teratai. Di bagian atas, permukaannya dihiasi urat rerumputan dan dedaunan, dan bagian bawah adalah kain dekoratif dengan jumbai dan pola daun bunga. Turidha atau kelopak berbentuk depan Bunga-bunga dihiasi dengan giok hijau cemerlang. Di atas turidha lihat 2 Buah jamang merupakan bunga yang berbentuk Mahkota. Bagian kanan dan kiri Mahkota disebut kuluk atau candi, berhiaskan hiasan ron atau bersusun tiga. Dekorasi Mereka datang dalam berbagai bentuk, termasuk ikan dan biji mentimun. Bagian bagian belakang ron memiliki bilah atau trim tiga lapis yang membentuk sayap. Di atas bagian belakang kuluk dihiasi dengan daun dan garuda mungkur. Akan tetapi bentuk akhir dari ketiga Mahkota tersebut secara garis besarnya berbeda yang diakibatkan oleh penyempurnaan dari Mahkota sebelumnya serta faktor jaman dan kepercayaan yang dianut pada masanya dari ketiga Mahkota tersebut. Seperti Mahkota Galuh Haur Kuning unsur emasnya tidak sebanyak Mahkota Binokasih kemudian juga berbeda dengan Mahkota Tarumanegara. Kemudian bentuk hiasan lainnya juga berbeda dari ketiga Mahkota tersebut tergantung dari makna yang ingin di sampaikan di setiap kerajaan. Dari penjelasan singkat mengenai karakteristik yang terdapat pada ketiga Mahkota yang ada di Jawa Barat itu penulis ingin memvisualisasikan bentuk dari Mahkota yang ada di Jawa Barat dalam bentuk *video art*.

Penyusunan urutan scene karya di bawah ini penulis berharap para penontonnya bakal paham dan mengerti wujud Visualisasi Mahkota yang ada di Jawa Barat serta terdapat makna dari bentuk tersebut sebagai berikut:

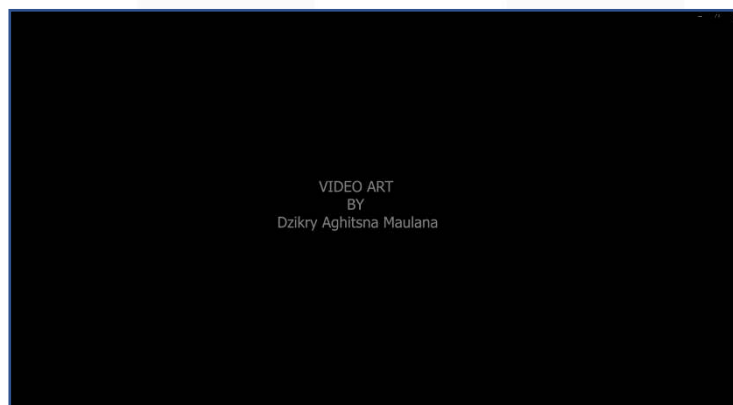
Scene 1



Gambar III.21 video karya scane 1
(Sumber: foto pribadi 2023)

Scane 1 menampilkan wujud dari semua bentuk yang ada di Jawa Barat dalam bentuk *video art*, dari ketiga Mahkota tersebut yaitu Mahkota Binokasih dari Kerajaan Padjajaran kemudian ada Mahkota Haur Galuh dari Kerajaan Galuh dan terdapat Mahkota kuno dari kerajaan Jawa Barat terdahulu yaitu Mahkota Tarumanegara

Scane 2



Gambar III.22 video karya scane 2
(Sumber: foto pribadi 2023)

Scane 2 menampilkan nama dari pembuat *video art* tersebut dengan permainan *editing opacity* dalam efeknya, Sehingga dapat terhindar dari plagiatisme.

Scane 3



Gambar III.23 video karya scane 3
(Sumber: foto pribadi 2023)

Scane 3 menampilkan bagian keseluruhan bentuk visual dari Mahkota Binokasih yang disertai dengan judul dari *video art* nya yaitu visualisasi Mahkota di Jawa Barat. Sertadi dukung dengan permainan color grading sehingga dapat memunculkan efek kemewahan dan berharganya benda mahkota tersebut.

Scane 4



Gambar III.24 video karya scane 4
(Sumber: foto pribadi 2023)

Scane 4 menampilkan bentuk dari uliran yang terdapat pada Mahkota yang berada di Jawa Barat yaitu kebanyakan uliran sulur Mahkota tersebut mirip dengan bentuk uliran dari daun yang menggunakan tanaman janda bolong yang waktu sempat harganya melambung tinggi juga dapat di simbolkan bahwa uliran mahkota tersebut sangatlah tak ternilai harga dan estetikanya.

Scane 5



Gambar III.25 video karya scane 5
(Sumber: foto pribadi 2023)

Scane 5 menampilkan bentuk dari bagian depan Mahkota yang memiliki bentuk seperti tumpukan gawangan pada pewayangan dengan berbagai macam unsur bentuk karya seni di dalamnya. termasuk terdapat bagian ukiran karya seni yang di pahat oleh para pengerajin terdahulu sehingga menghasilkan sebuah unsur estetika seperti pahatan pada sebuah bangunan candi terdahulu. Yang memiliki arti di setiap pahatannya.

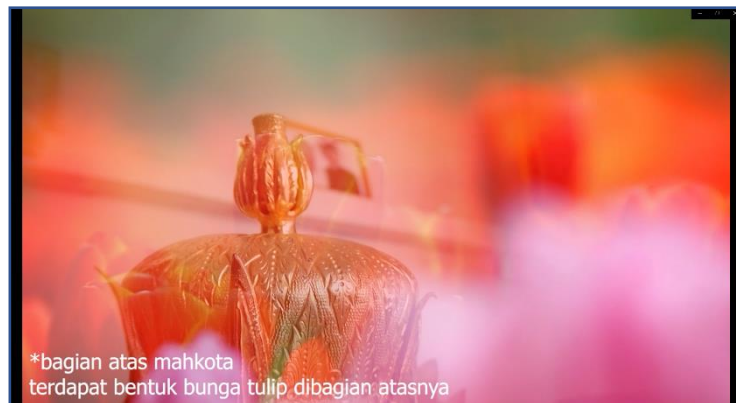
Scane 6



Gambar III.26 video karya scane 6
(Sumber: foto pribadi 2023)

Scane 6 menampilkan bagian depan Mahkota Binokasih dan Mahkota Galuh Haur Kuning yang memiliki bentuk dari kelopak bunga yang diatasnya terdapat giok berwarna. Batu giok tersebut memiliki perbedaan warna tergantung pada keanekaragaman serta kepercayaan di setiap daerahnya.

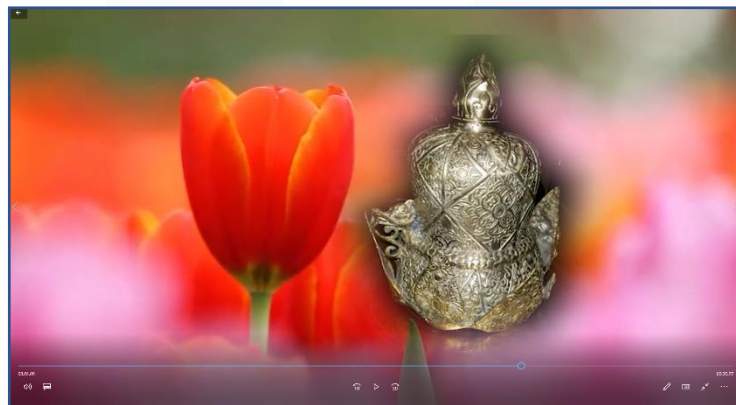
Scane 7



Gambar III.27 video karya scane 7
(Sumber: foto pribadi 2023)

Scane 7 menampilkan Mahkota Binokasih bagian atas yang bentuknya menyerupai bentuk dari bunga tulip dan dilengkapi dengan hiasan bunga teratai. Sehingga dapat kita nikmati pesona dan keindahan dari bentuk bunga teratai yang di situ memiliki makna tertentu pada jaman dahulu.

Scane 8



Gambar III.28 video karya scane 8
(Sumber: foto pribadi 2023)

Scane 8 menampilkan bentuk bagian atas dari Mahkota Tarumanegara yang bagian atasnya juga menyerupai Mahkota Binokasih yang terdapat bentuk dari unsur bunga tulip yang di hiasi dengan bunga teratai. Akan tetapi pada era

kerajaan tarumanegara memiliki keanekaragam dan kebudayaan sendiri di jamannya.

Scane 9



Gambar III.29 video karya scane 9
(Sumber: foto pribadi 2023)

Scane 9 menampilkan bagian samping dari Mahkota Binokasi yang merupakan bentuk aksesoris Mahkota dari keturunan Kerajaan Padjajaran. Yang di jamannya memiliki berbagai unsur dan makna pada setiap bagiannya.

Scane 10



Gambar III.30 video karya scane 10
(Sumber: foto pribadi 2023)

Scane 10 menampilkan bentuk bagian kanan dan kiri dari hiasan Mahkota, disisi sebelah kanan dan kiri mahkota disebut kuluk atau pelipis, dihiasi ron atau hiasan bersusun tiga. Hiasan-hiasan tersebut berbentuk bermacam-macam, antara lain ikan dan biji mentimun.

Scane 11



Gambar III.31 video karya scane 11
(Sumber: foto pribadi 2023)

Scane 11 yaitu menampilkan bagian belakang dari ketiga Mahkota yang terdapat sumping atau pernak pernik bersusun tiga membentuk sayap. Pada bagian belakang kuluk dihias bentuk daun dan garuda mungkur atau disebut jungkat penatas.

scane 12



Gambar III.32 video karya scane 12
(Sumber: foto pribadi 2023)

Scane 12 menampilkan dari akhir video yang menjelaskan bahwa ketiga bentuk dari Mahkota tersebut menyerupai akan tetapi berdasarkan waktu dari berdirinya kerajaan tersebut sehingga ada perbedaan dan penyempurnaan berdasarkan tradisi dan kepercayaannya pada zamannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis data dari beberapa sumber yang ada terdapat kemiripan dari ketiga Mahkota yang berada di kerajaan Jawa Barat. Akan tetapi jarang sekali peneliti untuk membahas mengenai Mahkota sejarah dari peninggalan kerajaan di Jawa Barat lainnya dan lebih banyak orang yang mencari data nya dan mengeksplorasikannya yaitu Mahkota Binokasih yang merupakan salah satu Mahkota peninggalan dari Kerajaan Padjajaran. Selain itu guna melestarikan dan menjaga benda sakral yang ada di indonesia selain benda sakral yang berbentuk keris, akan tetapi mahkota juga merupakan salah satu benda sakral yang wajib kita jaga dan kita lestarikan ke dalam dunia digital terutama pada video agar benda mahkota tersebut sudah di amankan bentuknya apabila terjadi hal yang tidak di inginkan generasi muda yang akan datang tetap bisa tau bagaimana wujud dari bentuk mahkota tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Sejarah Budaya Dunia

Sejarah Budaya Nusantara

Soekanto, S.1990. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta:Pharadya Paramitha.,
1993.Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Pharadya Paramitha.

Soekanto, S. (1982). Sosiologi: suatu pengantar.

Wahab, A. 2014. Adab Perpakaian dan Berhias. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.

Abdurrahman, Etti R.S, Edi S. Ekadjati. 2009. Carita Parahiyangan. Bandung: Kiblat Buku Utama

Jurnal

Sadono, S., & Endriawan, D. (2021). JEJAK AKULTURASI BUDAYA JAWA DAN KALIMANTAN DI TAMAN PURBAKALA CANDI AGUNG DI AMUNTAI, KALIMANTAN SELATAN [TRACES OF ACCULTURATION BETWEEN JAVA AND KALIMANTAN AT THE CANDI AGUNG ARCHAEOLOGICAL PARK IN AMUNTAI, SOUTH KALIMANTAN]. *Naditira Widya*, 15(2), 87-98.

ARDIKA, R. (2023). *PENINGGALAN KERAJAAN SUNDA-GALUH DI SITUS ASTANA GEDE KAWALI SEBAGAI OBJEK WISATA SEJARAH DI KABUPATEN CIAMIS* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO).

DAULAT, S. S. O. (2013). Simbol kebesaran daulat, mahkota dan keris dalam Hikayat Hang Tuah.

Widiyanto, M. A., Permana, A., & Rachmawanti, R. (2023). Representasi Toleransi Beragama Dalam Video Art. *eProceedings of Art & Design*, 10(1).

Sidharta, M. F., Endriawan, D., & Maulana, T. A. (2022). Visualisasi Imajinatif Awan Cumulus Dalam Fine Art Photography. *eProceedings of Art & Design*, 9(1).

Sumardjo, Jacob. 2000. Filsafat Seni. Bandung: Institut Teknologi Bandung.

Barrett, E. (2007). Experiential learning in practice as research: context, method, knowledge. *Journal of Visual Art Practice*, 6(2), 115-124.

Saringendyanti, E., & Puar, W. I. (2009). Sejarah Kebudayaan Indonesia.

Mustafa, M. (2014). Pengaruh Hindu pada beberapa wilayah di Jawa Barat melalui arca-arca koleksi Museum Sribaduga. *ETNOHISTORI: Jurnal Ilmiah Kebudayaan dan Kesenjaraan*, 1(2), 112-120.

Aulia, D. S. N., Trihanondo, D., & Maulana, T. A. (2022). ANALISIS KREATIVITAS, PROSES KREATIF DAN MINAT MURID TERHADAP JURUSAN SENI RUPA STUDI KASUS DI SMA NEGERI 1 KADIPATEN. *eProceedings of Art & Design*, 9(2).

Murti, Krisna. 2009. Essays On Video art And New Media. Yogyakarta: Indonesian Visual Art Archive.

Zulfatoni, M. (2018). Karya Video Art dengan Memanfaatkan Datamoshing. *Jurnal Seni Rupa*, 6(2), 863-869.

Lain-lainnya

farrah putri affifah, PROFIL Alffy Rev, Sosok di Balik Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara, 2022, tersedia di <https://www.tribunnews.com/seleb/2022/08/18/profil-alfy-rev-sosok-di-balik-wonderland-indonesia-2-the-sacred-nusantara>, diakses pada 14 juni 2023, pukul 10.00

Andang Kelana, 2008-2023, jurnal footage 80 Tahun Nam June Paik: Nostalgia Adalah Respon Yang Berkelanjutan, tersedia di <https://jurnalfootage.net/v4/80-tahun-nam-june-paik-nostalgia-adalah-respon-yang-berkelanjutan/>, di akses pada 2 maret 2023, pukul 12.00.